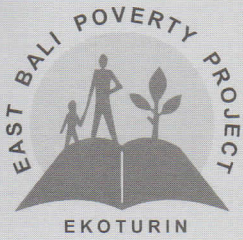


# **YAYASAN EKOTURISME INDONESIA**

**Laporan Keuangan  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022**

***Financial Statements  
For the year ended December 31, 2022***

**Beserta Laporan Auditor Independen/  
*With Independent Auditor's Report thereon***



P.O. Box 3850 Denpasar,  
Bali, Indonesia  
Phone: (62) (361) 410071  
Fax: (62) (361) 430785

E-mail: [info@eastbalipovertyproject.org](mailto:info@eastbalipovertyproject.org)  
<http://www.eastbalipovertyproject.org>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
YAYASAN EKOTURISME INDONESIA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022  
YAYASAN EKOTURISME INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, undersigned:

- |                              |  |   |                               |
|------------------------------|--|---|-------------------------------|
| 1. Nama :                    | I Komang Kurniawan   | : | Name                          |
| Alamat kantor :              | Jl. Tunjung Sari No. 2 YZ<br>Padangsambian Kaja, Denpasar<br>Bali        | : | Office address                |
| Alamat domisili sesuai KTF : | Br. Dinas Tunas Sari, Desa Tianyar<br>Kec. Kubu, Kab. Karangasem<br>Bali | : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon :              | 0361 410071  | : | Phone number                  |
| Jabatan :                    | Ketua/Chairman   | : | Position                      |
| 2. Nama :                    | David John Booth   | : | Name                          |
| Alamat kantor :              | Jl. Tunjung Sari No. 2 YZ<br>Padangsambian Kaja, Denpasar<br>Bali        | : | Office address                |
| Alamat domisili sesuai KTF : | Jl. Antasura 148A<br>Br. Pondok, Desa Peguyangan Kaja<br>Denpasar, Bali  | : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon :              | 0361 410071  | : | Phone number                  |
| Jabatan :                    | Pendiri & CEO/ Founder & CEO   | : | Position                      |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- |  |   |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;   |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                     | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;          |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. a. All information contained in the financial statements are complete and correct;   |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.  | 4. We are responsible for the Entity's internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Denpasar, 16 Maret 2023 / March 16, 2023

I Komang Kurniawan  
Ketua / Chairman



David John Booth  
Pendiri & CEO / Founder & CEO

**Bank Account Details:**

**Rupiah Account:**  
Bank Name: BNI Capem Jl. Kamboja, Denpasar  
Address: Jl. Kamboja, No.5, Denpasar, Bali  
Acc. Name: Yayasan Ekoturisme Indonesia  
Acc. No: 0055 295 647  
Swift code: BNI NI DJA RNN

**US\$ Account:**  
Bank Name: ABN AMRO Bank NV, Denpasar, Bali  
Address: Jl. Teuku Umar No. 10, Blok A1-A3,  
Denpasar, Bali, Indonesia  
Acc. Name: Yayasan Ekoturisme Indonesia or  
'East Bali Poverty Project'  
Acc. No: 3601 034 157 USD  
Swift code: ABNAIDJA

First registered in Indonesia as:  
Yayasan Ekoturisme Indonesia  
by Indonesian Social Department,  
Depsos No. 162/BBS/OS/II/1999

Established by Notary Public  
Meiyane Halimatussjadiah SH,  
No 96 dated 25<sup>th</sup> July 1998

## Daftar Isi / Table of Contents

<b>Laporan Auditor Independen / <i>Independent Auditors' Report</i></b>	
	<b>Halaman / Page</b>
<b>Laporan Keuangan / <i>Financial Statements</i></b>	
Laporan Posisi Keuangan / <i>Statement of Financial Position</i>	1
Laporan Aktivitas / <i>Statement of Activities</i>	2
Laporan Arus Kas / <i>Statement of Cash Flows</i>	3
Catatan atas Laporan Keuangan / <i>Notes to Financial Statements</i>	4-25



# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No. 00046/3.0355/AU.1/11/1187-1/1/III/2023 Report No. 00046/3.0355/AU.1/11/1187-1/1/III/2023  
**Laporan Auditor Independen** **Independent Auditor's Report**

**Dewan Pembina dan Dewan Pengurus**

**Board of Executive and Board of Management**

**YAYASAN EKOTURISME INDONESIA**

**YAYASAN EKOTURISME INDONESIA**

## **Opini**

## **Opinion**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Yayasan Ekoturisme Indonesia ("Yayasan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan aktivitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

*We have audited the financial statements of Yayasan Ekoturisme Indonesia ("the Foundation"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of activities, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Yayasan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Foundation as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## **Basis Opini**

## **Basis for Opinion**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Yayasan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Foundation in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*



# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No. 00046/3.0355/AU.1/11/1187-1/1/III/2023 (lanjutan) Report No. 00046/3.0355/AU.1/11/1187-1/1/III/2023 (continued)

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditor's Report (continued)**

## **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

## **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Yayasan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Yayasan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Foundation's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Foundation or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Yayasan.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Foundation's financial reporting process.*

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

## **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always*



# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No. 00046/3.0355/AU.1/11/1187-1/1/III/2023 Report No. 00046/3.0355/AU.1/11/1187-1/1/III/2023  
(lanjutan) (continued)

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

## Independent Auditor's Report (continued)

mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut. Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

*detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements. As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Yayasan.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Foundation's internal control.*



# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No. 00046/3.0355/AU.1/11/1187-1/1/III/2023 (lanjutan)  
*Report No. 00046/3.0355/AU.1/11/1187-1/1/III/2023 (continued)*

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

## *Independent Auditor's Report (continued)*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
  - Mengevaluasi ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Yayasan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Yayasan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
  - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
  - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Foundation's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Foundation to cease to continue as a going concern.*
  - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No. 00046/3.0355/AU.1/11/1187-1/1/III/2023 *Report No. 00046/3.0355/AU.1/11/1187-1/1/III/2023*  
(lanjutan) (continued)

**Laporan Auditor Independen** (lanjutan)

**Independent Auditor's Report** (continued)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**

**Titik Elsje Dwiyantri, CPA**

Izin Akuntan Publik No./ *Public Accountant License No. AP.1187*  
16 Maret 2023 / *March 16, 2023*





**YAYASAN EKOTURISME INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Per 31 Desember 2022

**YAYASAN EKOTURISME INDONESIA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2d,2e,4	1.567.092.645	2.392.671.132	Cash and cash equivalents
Beban dibayar dimuka	2e,2f,5	29.999.334	51.079.763	Prepaid expenses
Uang muka program	8	-	505.835.000	Advance programs
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>1.597.091.979</b>	<b>2.949.585.895</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset hak guna, neto	2i,6	191.987.084	47.808.867	Right of use assets, net of
Aset tetap, neto	2g,7	345.227.511	142.771.775	Fixed asset, net of
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>537.214.595</b>	<b>190.580.642</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>2.134.306.574</b>	<b>3.140.166.537</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN ASET NETO</b>				<b>LIABILITIES AND NET ASSETS</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Beban yang masih harus dibayar	2e,9	87.190.238	5.991.759	Accrued expenses
Utang pajak	10	8.532.209	3.535.638	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	11	705.524.802	1.369.703.890	Advance revenue
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>801.247.249</b>	<b>1.379.231.287</b>	<b>TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES</b>
<b>ASET NETO</b>				<b>NET ASSETS</b>
Aset neto terikat	2j	4.200.713.972	4.160.657.884	Restricted net assets
Aset neto tidak terikat	2j	(2.867.654.647)	(2.399.722.634)	Unrestricted net assets
<b>JUMLAH ASET NETO</b>		<b>1.333.059.325</b>	<b>1.760.935.250</b>	<b>TOTAL NET ASSETS</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO</b>		<b>2.134.306.574</b>	<b>3.140.166.537</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

**YAYASAN EKOTURISME INDONESIA**  
**LAPORAN AKTIVITAS**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2022

**YAYASAN EKOTURISME INDONESIA**  
**STATEMENT OF ACTIVITIES**  
 For the year ended  
 December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan / Notes	2022	2021	
<b>PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT</b>				<b>CHANGES IN UNRESTRICTED NET ASSETS</b>
Pendapatan tidak terikat	2h,12	629.404.064	1.099.348.559	Unrestricted income
Beban usaha tidak terikat	2h,13	1.097.336.077	942.377.580	Unrestricted operating expenses
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO TIDAK TERIKAT</b>		<b>(467.932.013)</b>	<b>156.970.978</b>	<b>INCREASE (DECREASE) IN UNRESTRICTED NET ASSETS</b>
<b>ASET NETO TIDAK TERIKAT AWAL TAHUN</b>		<b>(2.399.722.634)</b>	<b>(2.556.693.612)</b>	<b>UNRESTRICTED NET ASSETS BEGINNING OF YEAR</b>
<b>ASET NETO TIDAK TERIKAT AKHIR TAHUN</b>		<b>(2.867.654.647)</b>	<b>(2.399.722.634)</b>	<b>UNRESTRICTED NET ASSETS ENDING OF YEAR</b>
<b>PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT</b>				<b>CHANGES IN RESTRICTED NET ASSETS</b>
Pendapatan terikat	2h,14	3.920.068.828	3.539.399.751	Restricted income
Beban usaha terikat	2h,15	3.880.012.740	2.637.915.776	Restricted operating expenses
<b>KENAIKAN ASET NETO TERIKAT</b>		<b>40.056.088</b>	<b>901.483.975</b>	<b>INCREASE IN RESTRICTED NET ASSETS</b>
<b>ASET NETO TERIKAT AWAL TAHUN</b>		<b>4.160.657.884</b>	<b>3.259.173.908</b>	<b>RESTRICTED NET ASSETS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>ASET NETO TERIKAT AKHIR TAHUN</b>		<b>4.200.713.972</b>	<b>4.160.657.884</b>	<b>RESTRICTED NET ASSETS AT ENDING OF YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statement which form an integral part of these financial statements.

**YAYASAN EKOTURISME INDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022

**YAYASAN EKOTURISME INDONESIA**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**

For the year ended  
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan / Notes	2022	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Kenaikan (penurunan) aset neto tidak terikat	(467.932.012)	156.970.980	Net increase (decrease) in unrestricted net assets
Kenaikan aset neto terikat	40.056.089	901.483.975	Net increase in restricted net assets
Penyesuaian:			Adjustment:
Penyusutan	106.638.315	122.198.115	Depreciation
Rugi (untung) pelepasan aset tetap	(20.000.000)	41.667	Loss (gain) on disposal of fixed assets
(Kenaikan) penurunan operasional aset:			(Increase) decrease in operating assets:
Uang muka dan beban dibayar dimuka	(123.097.788)	7.399.025	Advances and prepaid expenses
Aset lain lain	505.835.000	(505.835.000)	Other assets
(Kenaikan) penurunan kewajiban operasional:			(Increase) decrease in operating liabilities:
Beban yang masih harus dibayar	81.198.479	(58.293.017)	Accrued expenses
Utang pajak	4.996.571	1.177.171	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	(664.179.091)	1.369.703.890	Advances revenue
<b>Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>(536.484.437)</b>	<b>1.994.846.806</b>	<b>Net cash flows provided by (used for) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	(309.094.050)	(92.946.000)	Purchase of fixed assets
Penjualan aset tetap	20.000.000	29.000.000	Sale of fixed assets
<b>Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(289.094.050)</b>	<b>(63.946.000)</b>	<b>Net cash flows used for investing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(825.578.487)</b>	<b>1.930.900.806</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>2.392.671.132</b>	<b>461.770.326</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>4</b> <b>1.567.092.645</b>	<b>2.392.671.132</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT ENDING OF YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan informasi umum

Yayasan Ekoturisme Indonesia ("Yayasan") atau East Bali Poverty Project (EBPP) berdiri berdasarkan Akta Notaris No. 96 Ny. Meiyane Halimatussyadiah, S.H., tanggal 25 Juli 1998, di Kuta. Anggaran Dasar Yayasan telah mengalami beberapa kali amandemen, kemudian berdasarkan Akta Notaris Ny. Meiyane Halimatussyadiah, S.H, No. 1 tertanggal 1 Juli 2005, Notaris di Jakarta, tentang perubahan Anggaran Dasar Yayasan agar sesuai dengan ketentuan UU No. 16 tahun 2001.

Yayasan memiliki dua lokasi sekretariat, yang pertama di Jalan Tunjung Sari No. 2YZ Padangsambian, Denpasar, Bali dan di Dusun Ban, Desa Ban, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem, Bali.

Sesuai dengan pasal 2 Anggaran Dasar Yayasan, ruang lingkup kegiatan Yayasan adalah dalam bidang sosial dan kemanusiaan.

Usaha-usaha yang dilakukan untuk mencapai maksud dan tujuan Yayasan tersebut adalah :

1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan memberikan informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan potensi masyarakat desa secara sukarela dan nirlaba;
2. Membantu masyarakat di desa dengan memotivasi, mengembangkan, atau meningkatkan potensi desa, baik potensi sumber daya sosial, ekonomi, atau sumber daya manusia;
3. Memberikan pelatihan tentang pengetahuan atau instruksi dalam rangka meningkatkan potensi penduduk desa;
4. Menyebarkan informasi atau instruksi tentang isu-isu yang berkaitan dengan lingkungan (konservasi alam) dan budaya atau tradisi;
5. Bekerja sama dengan lembaga pemerintah atau negara lain, lembaga sosial, asosiasi, yayasan, organisasi dan/atau individu lain di dalam atau di luar Indonesia terkait dengan kegiatan tersebut; dan
6. Mempromosikan kegiatan-kegiatan di atas.

## 1. GENERAL

### a. Establishment and general information

*Yayasan Ekoturisme Indonesia (the "Foundation") or The East Bali Poverty Project (EBPP) was established based on Notarial Deed No. 96 of Ny. Meiyane Halimatussyadiah, S.H., dated July 25, 1998, in Kuta. The Foundation's Articles of Association have been amended several times, then most recent being based on Notarial Deed No. 1 dated July 1, 2005 of Ny. Meiyane Halimatussyadiah, S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes of all the Foundation's Articles of Association to comply with Law No. 16 of year 2001.*

*The Foundation has two secretariats, one is located at Jalan Tunjung Sari No. 2YZ Padangsambian, Denpasar, Bali and the other at Ban Hamlet, Ban Village, Kubu Sub-District, Karangasem District, Bali.*

*According to the Foundation's Articles Association article 2, the scope of its activities is in social and humanity purposed area.*

*The Foundation will take the following actions to reach its aims and purposes :*

1. *Improve the welfare of village communities by giving informaton that can improve knowledge, awareness and potential of the community voluntarily and in non-profit manner;*
2. *Help village communities by motivating them to find, develop or improve the village potential, whether its social, economic, or human resources potential;*
3. *Provide training on the know-how or instruction to improve the villagers potential;*
4. *Spread information or instruction on issues relating to the environment (nature conservation) and culture or tradition;*
5. *Cooperate with government institutions or other country, social institutions, associations, foundations, organizations and/or other individuals inside or outside Indonesia in relation to the aforementioned activities; and*
6. *Promote the above activities.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**1. UMUM** (lanjutan)

**1. GENERAL** (continued)

**b. Susunan pengurus**

Komposisi pengurus Yayasan per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Board of Management's as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:*

**Badan Pembina**

Ketua Ketut Arthana  
 Anggota David John Booth  
 Endang Husnaeni \*)

**Board of Executive**

Chairman  
 Members

**Badan Pengurus**

Ketua I Komang Kurniawan  
 Wakil Ketua Tri Budiyo  
 Sekretaris Gede Ngurah Indraguna Pinatih  
 Bendahara I Gusti Ngurah Adi Suputra

**Board of Committee**

Chairman  
 Vice Chairman  
 Secretary  
 Treasury

**Badan Pengawas**

John Scott Younger

**Board of Supervisor**

\*) Meninggal dunia pada tahun 2022

\*) Passed away in 2022

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

Manajemen Yayasan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 16 Maret 2023.

*The management of the Foundation is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on March 16, 2023.*

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

**a. Statement of compliance**

*The financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare financial statements as described below.*

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

**b. Basis of preparation of the financial statements**

*The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").*

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas.

*The financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows.*

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

*The statements of cash flows is presented using indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan** (lanjutan)

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)**

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Yayasan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Yayasan:

- Amendemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”;
- Amendemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi”;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 “Instrumen Keuangan”;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 “Sewa”

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Yayasan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Yayasan:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”;
- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap”;
- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”;
- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Yayasan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan Yayasan.

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Pembukuan Yayasan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset, dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**b. Basis of preparation of the financial statements**  
(continued)

**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISAK”)**

The following revised accounting standards which are relevant to the Foundation, are effective from January 1, 2022 and do not result in significant impact to the Foundation’s financial statements:

- Amendment to PSAK 22 “Business Combinations”;
- Amendment to PSAK 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”;
- Annual Improvement of PSAK 71 “Financial Instruments”;
- Annual Improvement of PSAK 73 “Leases”.

The following revised accounting standards issued and relevant to the Foundation, are effective from January 1, 2023 and have not been early adopted by the Foundation:

- Amendment to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements”;
- Amendment to PSAK 16 “Fixed Assets”;
- Amendment to PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”;
- Amendment to PSAK 46 “Income Taxes”.

As at the authorization date of these financial statements, the Foundation is assessing the implication of the above standards, to the Foundation’s financial statements.

**c. Foreign currency transactions and balances**

The books of accounts of the Foundation are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
 (lanjutan)

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**  
 (lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731	14.269	<i>United States Dollar (USD)</i>

**d. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas, bank dan deposito, dan semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dibatasi penggunaannya.

**e. Instrumen keuangan**

Yayasan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu Yayasan dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada Yayasan lain. Yayasan tidak mengadopsi PSAK 71.

**i. Aset keuangan**

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Yayasan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Yayasan dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Yayasan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
 (continued)

**c. Foreign currency transactions and balances**  
 (continued)

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731	14.269	<i>United States Dollar (USD)</i>

**d. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and time deposit, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and unrestricted.

**e. Financial Instruments**

The Foundation classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one Foundation and a financial liability or equity instrument of another Foundation. The Foundation does not adopt PSAK 71.

**i. Financial assets**

Classification, recognition and measurement

The Foundation classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Foundation's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Foundation determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**e. Instrumen keuangan** (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan Yayasan yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**e. Financial Instruments** (continued)

i. Financial assets (continued)

*This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.*

*Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.*

*The Foundation's Financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents.*

(ii) *Financial assets held at fair value through profit or loss*

*The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.*

- *Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.*



(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**e. Instrumen keuangan** (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Yayasan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Yayasan telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.
- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**e. Financial Instruments** (continued)

i. Financial assets (continued)

*The Foundation has no financial assets in this category.*

*(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income*

*This classification applies to the following financial assets:*

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*

*All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*

- *Equity investments where the Foundation has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*
- *The election can be made for each individual investment. However, it is not applicable to equity investments held for trading.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**e. Instrumen keuangan** (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

- Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Yayasan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Yayasan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas keuangan Yayasan mencakup pendapatan diterima dimuka dan beban yang masih harus dibayar yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**e. Financial Instruments** (continued)

i. Financial assets (continued)

(iii) *Financial assets held at fair value through other comprehensive income (continued)*

- *Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.*

*The Foundation has no financial assets in this category.*

ii. Financial liabilities

Initial recognition

*Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:*

- (i) *Financial liabilities at amortized cost;*
- (ii) *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

*The Foundation determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Foundation's financial liabilities included accrued expenses and advance revenue which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**e. Instrumen keuangan** (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Pada setiap periode pelaporan, Yayasan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Yayasan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

Dalam melakukan penilaian, Yayasan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Yayasan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**e. Financial Instruments** (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

iii. Expected credit losses ("ECL")

At each reporting date, the Foundation assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Foundation uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

To make that assessment, the Foundation compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Foundation applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss provisions for all accounts receivable and other receivables without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**e. Instrumen keuangan** (lanjutan)

iii. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") (lanjutan)

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

iv. Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

**f. Beban dibayar di muka**

Beban dibayar di muka di amortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan metode garis lurus.

**g. Aset tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**e. Financial Instruments** (continued)

iii. Expected credit losses ("ECL") (continued)

The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been Foundation based on similar credit risk characteristics and the days past due.

iv. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparties.

**f. Prepaid expenses**

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

**g. Fixed assets**

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
 (lanjutan)

**g. Aset tetap** (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

	<b>Masa manfaat / useful lives</b>	
Listrik tenaga surya	10 tahun / years	Solar power system
Kendaraan	4- 8 tahun / years	Vehicles
Perlengkapan kantor	4-8 tahun / years	Office equipments

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya - biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Yayasan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Yayasan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Yayasan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Yayasan menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
 (continued)

**g. Fixed assets** (continued)

*Depreciation of an asset starts when it is available for use according to the intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

*The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.*

*Specific costs associated with the extention or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.*

*The Foundation analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Foundation, but give the rights to use the underlying assets, the Foundation applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Foundation applies PSAK 16 "Fixed assets".*

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**h. Pengakuan pendapatan dan beban**

Yayasan menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan terikat diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah terealisasi dan pendapatan tidak terikat diakui saat diterimanya donasi.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

**i. Sewa**

**Sebagai penyewa**

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Yayasan menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**h. Revenue and expense recognition**

The Foundation has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract;
3. Determine the transaction price;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation;
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Restricted income are recognized over to contract period already realized and unrestricted income are recognized when the donations is received.

Expense is recognized based on to its benefit in the year (*accrual basis*).

**i. Leases**

**As lessee**

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Foundation leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**i. Sewa** (lanjutan)

**Sebagai penyewa** (lanjutan)

Yayasan tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**j. Aset neto**

Aset neto tidak terikat

Aset neto adalah hak residual Yayasan atas aset setelah dikurangi seluruh liabilitas yang dimiliki. Aset bersih Yayasan terdiri atas aset neto tidak terikat dan aset neto terikat.

Aset neto tidak terikat adalah aset neto berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

Aset neto tidak terikat diakui pada saat:

- a. Ditetapkannya nilai kekayaan Yayasan;
- b. Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
- c. Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
- d. Pengalihan aset neto terikat menjadi aset neto tidak terikat.

Aset neto terikat

Aset neto terikat adalah aset neto berupa sumber daya ekonomi yang penggunaannya dan/atau waktunya dibatasi untuk tujuan tertentu dan/atau jangka waktu tertentu oleh pemerintah atau donatur. Pembatasan tersebut dapat berupa pembatasan waktu dan/atau pembatasan penggunaan aset neto tersebut oleh Yayasan.

Aset neto terikat diakui pada saat:

- a. Ditetapkannya nilai kekayaan Yayasan;
- b. Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang mengikat;
- c. Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang mengikat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**i. Leases** (continued)

**As lessee** (continued)

The Foundation do not recognize right-of-use assets

- Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

**j. Net assets**

Unrestricted net assets

Net assets are the residual in the assets of the The Foundation after deducting its liabilities. Net assets of the The Foundation consists of unrestricted net assets and restricted net assets.

Unrestricted net assets are net assets in the form of resource use is not restricted to a particular purpose.

Unrestricted net assets are recognized when:

- a. Determine worth of the Foundation;
- b. Receipt of fund donations/ aid is not binding;
- c. Receipt of fixed assets from donations/ aid that is not binding;
- d. The transfer of restricted net assets become unrestricted net assets.

Restricted net assets

Restricted net assets are net assets in the form of economic use of resources and/ or time is limited to a specific purpose and/ or a certain period of time by the government or donors. Such restrictions may include time limitations and/ or restrictions on the use of the net assets by the Foundation.

Restricted net assets are recognized when:

- a. Determine worth of the Foundation;
- b. Receipt of fund donations/ binding aid;
- c. Receipt of fixed assets from donations/binding aid.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non-keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**k. Impairment of non-financial assets**

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.



(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN** (lanjutan)

**Pertimbangan** (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Yayasan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Yayasan seperti diungkapkan pada catatan 2e.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Yayasan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Yayasan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Yayasan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Yayasan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Yayasan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Yayasan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY** (continued)

**Judgments** (continued)

Classifications of financial assets and liabilities

*The Foundation determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted in accordance with the Foundation's accounting policies disclosed in note 2e.*

Leases

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.*

*The Foundation has various lease agreements where the Foundation acts as a lessee in respect of certain assets. The Foundation evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 73, which requires the Foundation to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.*

*In determining the lease term, the Foundation considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Foundation. For the year ended December 31, 2022, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN** (lanjutan)

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Yayasan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Yayasan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 10 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 diungkapkan dalam catatan 7.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY** (continued)

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Foundation based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Foundation. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 10 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the temporary restricted fixed assets as of December 31, 2022 and December 31, 2021 are disclosed in note 7.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Saldo kas dan setara kas per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Kas	15.911.496	55.806.713	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	1.551.181.149	2.336.864.419	PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>1.567.092.645</b>	<b>2.392.671.132</b>	<b>Total</b>

Entitas tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.

The balance of cash and cash equivalents as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Cash	15.911.496	55.806.713	Cash on hand
Cash in banks			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	1.551.181.149	2.336.864.419	PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk
<b>Total</b>	<b>1.567.092.645</b>	<b>2.392.671.132</b>	<b>Total</b>

The Entity does not has cash and cash equivalent balance to related party.

**5. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

Saldo beban dibayar dimuka per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Asuransi	29.999.334	51.079.763	Insurance
<b>Jumlah</b>	<b>29.999.334</b>	<b>51.079.763</b>	<b>Total</b>

**5. PREPAID EXPENSES**

The balance of prepaid expenses as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Insurance	29.999.334	51.079.763	Insurance
<b>Total</b>	<b>29.999.334</b>	<b>51.079.763</b>	<b>Total</b>

**6. ASET HAK GUNA**

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Saldo awal 1 Januari 2022 <i>Beginning balance January 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir 31 Desember 2022/ <i>Ending balance December 31, 2022</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah dan bangunan	207.344.367	199.985.000	185.381.867	-	221.947.500	Land and buildings
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>207.344.367</b>	<b>199.985.000</b>	<b>185.381.867</b>	<b>-</b>	<b>221.947.500</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Tanah dan bangunan	159.535.500	55.806.783	185.381.867	-	29.960.416	Land and buildings
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>159.535.500</b>	<b>55.806.783</b>	<b>185.381.867</b>	<b>-</b>	<b>29.960.416</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>47.808.867</b>				<b>191.987.084</b>	<b>Net book value</b>

**6. RIGHT OF USE ASSETS**

The balance and mutation right of use assets for the year ended December 31, 2022 were as follows:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**6. ASET HAK GUNA** (lanjutan)

**6. RIGHT OF USE ASSETS** (continued)

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation right of use assets for the year ended December 31, 2021 were as follows:

	Penerapan PSAK 73 / Adoptions PSAK 73		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir 31 Desember 2021/ Ending balance December 31, 2021	
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Tanah dan bangunan	154.979.167	52.365.200	-	-	-	207.344.367	Land and buildings
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>154.979.167</b>	<b>52.365.200</b>	-	-	-	<b>207.344.367</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Tanah dan bangunan	105.325.000	54.210.500	-	-	-	159.535.500	Land and buildings
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>105.325.000</b>	<b>54.210.500</b>	-	-	-	<b>159.535.500</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>49.654.167</b>					<b>47.808.867</b>	<b>Net book value</b>

Atas aset hak guna tersebut tidak menimbulkan liabilitas sewa karena sudah dibayar dimuka seluruhnya. Per 31 Desember 2022, nilai sisa atas sewa tersebut adalah Rp191.987.084.

The right of use assets does not result lease liability due to advance payment. As of December 31, 2022, the book value of the land lease amounted to Rp191,987,084.

Aset hak guna yang tercatat dalam laporan keuangan Entitas merupakan sewa pada lokasi dan masa sewa berikut ini:

The right of use assets recorded in the Entity's financial statements represent leases at the following locations and lease terms:

**Lokasi/location**

**Masa sewal/lease period**

Dusun Ban, Desa Ban, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali / Ban Hamlet, Ban Village, Kubu District, Karangasem Regency, Bali Province

21 Sep 2004 - 21 Sep 2024 / 21 Sep 2004 - 21 Sep 2024 dan/and 21 Sep 2024 - 21 Sep 2034 / 21 Sep 2024 - 21 Sep 2034

Vetiver Panek: Dusun Panek, Desa Ban, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem, Bali/ Vetiver Panek: Panek Hamlet, Ban Village, Kubu District, Karangasem Regency, Bali

15 Juni 2011 - 15 Juni 2031 / 15 June 2011 - 15 June 2031

Jl. Tunjung Sari No. 2 YZ / Tunjung Sari St. No. 2 YZ

19 Agt 2022 - 19 Agt 2023 / 19 Aug 2022 - 19 Aug 2023

**7. ASET TETAP**

**7. FIXED ASSETS**

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation fixed assets for the year ended December 31, 2022 were as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2022 / Beginning balance January 1, 2022		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir 31 Desember 2022/ Ending balance December 31, 2022	
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Listrik tenaga surya	367.613.216	-	-	367.613.216	-	-	Solar power system
Kendaraan	1.795.972.100	141.500.000	-	334.058.100	-	1.603.414.000	Vehicles
Perlengkapan kantor	1.343.415.760	167.594.050	-	309.576.007	-	1.201.433.803	Office equipment
<b>Jumlah harga perolehan (dipindahkan)</b>	<b>3.507.001.076</b>	<b>309.094.050</b>	-	<b>1.011.247.323</b>	-	<b>2.804.847.803</b>	<b>Total acquisition cost (carried forward)</b>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**7. ASET TETAP** (lanjutan)

**7. FIXED ASSETS** (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The balance and mutation fixed assets for the year ended December 31, 2022 were as follows: (continued)

	Saldo awal 1 Januari 2022 / <i>Beginning balance</i> January 1, 2022	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir 31 Desember 2022/ <i>Ending balance</i> December 31, 2022	
<b>Jumlah harga perolehan</b> (pindahan)	<b>3.507.001.076</b>	<b>309.094.050</b>	<b>1.011.247.323</b>	-	<b>2.804.847.803</b>	<b>Total acquisition cost</b> (brought forward)
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Listrik tenaga surya	367.613.216	-	367.613.216	-	-	Solar power system
Kendaraan	1.787.873.352	27.525.833	334.058.100	-	1.481.341.085	Vehicles
Perlengkapan kantor	1.208.742.733	79.112.482	309.576.008	-	978.279.207	Office equipment
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>3.364.229.301</b>	<b>106.638.315</b>	<b>1.011.247.324</b>	-	<b>2.459.620.292</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>142.771.775</b>				<b>345.227.511</b>	<b>Net book value</b>

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2021 were as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2021 / <i>Beginning balance</i> January 1, 2021	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir 31 Desember 2021/ <i>Ending balance</i> December 31, 2021	
<b>Harga perolehan</b>						<u>Acquisition cost</u>
Listrik tenaga surya	367.613.216	-	-	-	367.613.216	Solar power system
Kendaraan	1.795.972.100	34.000.000	34.000.000	-	1.795.972.100	Vehicles
Perlengkapan kantor	1.284.469.760	58.946.000	-	-	1.343.415.760	Office equipment
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>3.448.055.076</b>	<b>92.946.000</b>	<b>34.000.000</b>	-	<b>3.507.001.076</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Listrik tenaga surya	367.613.216	-	-	-	367.613.216	Solar power system
Kendaraan	1.760.080.018	32.751.667	4.958.333	-	1.787.873.352	Vehicles
Perlengkapan kantor	1.119.296.285	89.446.448	-	-	1.208.742.733	Office equipment
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>3.246.989.519</b>	<b>122.198.115</b>	<b>4.958.333</b>	-	<b>3.364.229.301</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>201.065.557</b>				<b>142.771.775</b>	<b>Net book value</b>

**8. UANG MUKA PROGRAM**

**8. ADVANCE PROGRAMS**

Saldo uang muka program pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar nihil dan Rp505.835.000

The balance of advance programs as of December 31, 2022 and 2021 were amounted to nil and Rp505,835,000, respectively.

Uang muka program merupakan uang muka atas program renovasi rumah untuk keluarga miskin yang telah disalurkan di 2022.

Advance programs are advance of renovation for poor family program which had been used in 2022.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**9. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Saldo beban yang masih harus dibayar per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Konsultan	77.500.000	-	Consultant
Persediaan dan makanan	2.876.285	-	Supplies and food
Internet	2.692.370	1.502.487	Internet
Listrik	2.285.776	2.468.094	Electricity
Lainnya	1.835.807	2.021.178	Others
<b>Jumlah</b>	<b>87.190.238</b>	<b>5.991.759</b>	<b>Total</b>

**9. ACCRUED EXPENSES**

The balance of accrued expenses as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

**10. UTANG PAJAK**

Saldo utang pajak per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
PPh pasal 21	8.532.209	3.535.638	Income tax art 21
<b>Jumlah</b>	<b>8.532.209</b>	<b>3.535.638</b>	<b>Total</b>

**10. TAXES PAYABLE**

The balance of taxes payable as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

**11. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

Saldo pendapatan diterima dimuka pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp705.524.802 dan Rp1.369.703.890.

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan atas program pendidikan terpadu, pemberdayaan remaja desa Ban dan renovasi rumah untuk keluarga miskin yang telah diadakan di tahun 2022.

**11. ADVANCE REVENUE**

The balance of advance revenue as of December 31, 2022 and 2021 were amounted to Rp705,524,802 and Rp1,369,703,890 respectively.

Advance revenue are revenue of integrated education, empowering Ban village youth and renovation for poor family house program which had been held in 2022.

**12. PENDAPATAN TIDAK TERIKAT**

Pendapatan tidak terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Kantor pusat	612.242.433	1.075.589.030	Head office
Pendapatan bunga	11.011.725	4.703.130	Interest income
Lainnya	6.149.906	19.056.399	Others
<b>Jumlah</b>	<b>629.404.064</b>	<b>1.099.348.559</b>	<b>Total</b>

**12. UNRESTRICTED INCOME**

Unrestricted income for the years ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**13. BEBAN USAHA TIDAK TERIKAT**

Beban usaha tidak terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**13. UNRESTRICTED OPERATING EXPENSES**

Unrestricted operating expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Gaji dan tunjangan karyawan	463.411.788	455.853.707	<i>Employee and salaries benefits</i>
Hubungan masyarakat, pemasaran dan penggalangan dana	144.277.329	102.515.634	<i>Public relation, marketing and fundraising</i>
Operasional kantor pusat dan beban overhead	119.290.998	81.222.283	<i>Head office operational and overhead expenses</i>
Transportasi	114.340.184	75.251.148	<i>Transportation</i>
Penyusutan	74.279.747	79.785.192	<i>Depreciation</i>
Perlengkapan kantor	66.660.490	35.630.592	<i>Office supplies</i>
Listrik dan air	57.621.180	48.789.991	<i>Electricity and water</i>
Media dan komunikasi	57.439.471	46.215.300	<i>Media and communication</i>
Lainnya	14.890	17.113.733	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.097.336.077</b>	<b>942.377.580</b>	<b>Total</b>

**14. PENDAPATAN TERIKAT**

Pendapatan terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**14. RESTRICTED INCOME**

Restricted income for the years ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pendidikan terpadu	1.354.065.244	952.213.170	<i>Integrated education</i>
Pemberdayaan remaja desa Ban	1.033.528.129	564.267.561	<i>Empowering Ban village youth</i>
Pembangunan dan renovasi rumah	510.823.866	-	<i>House construction and renovation</i>
Bantuan bencana gempa	479.399.525	477.141.318	<i>Earthquake response</i>
Peningkatan kesehatan masyarakat secara berkelanjutan	366.019.225	758.110.225	<i>Sustainable community health improvement</i>
Pengembangan lahan pertanian	80.121.390	-	<i>Agriculture Development</i>
Pengembangan bambu, reboisasi dan wirausaha sosial bambu	65.439.030	89.237.497	<i>Bamboo development, reforestation and bamboo social enterprise</i>
Lainnya	30.672.419	698.429.980	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.920.068.828</b>	<b>3.539.399.751</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**15. BEBAN USAHA TERIKAT**

**15. RESTRICTED OPERATING EXPENSES**

Beban usaha terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Restricted operating expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
<b>Pendidikan terpadu</b>			<b>Integrated education</b>
Gaji	582.894.010	475.628.180	Salary
Biaya program	202.358.241	126.097.669	Program expenses
Transportasi	96.647.847	52.076.743	Transportation
Penyusutan	54.834.004	15.275.108	Depreciation
<b>Sub jumlah</b>	<b>936.734.102</b>	<b>669.077.700</b>	<b>Sub total</b>
<b>Pemberdayaan remaja desa Ban</b>			<b>Empowering Ban village youth</b>
Biaya program	517.938.606	151.097.468	Cost of program
Gaji	238.671.393	204.213.461	Salary
Transportasi	29.452.400	26.226.749	Transportation
Penyusutan	2.586.230	17.306.833	Depreciation
<b>Sub jumlah</b>	<b>788.648.629</b>	<b>398.844.511</b>	<b>Sub total</b>
<b>Pembangunan dan renovasi rumah</b>			<b>House construction and renovation</b>
Biaya program	503.298.000	14.500	Cost of program
Transportasi	2.500.000	295.000	Transportation
<b>Sub jumlah</b>	<b>505.798.000</b>	<b>309.500</b>	<b>Sub total</b>
<b>Bantuan bencana gempa</b>			<b>Earthquake Response</b>
Biaya program	527.194.000	257.829.900	Cost of program
Gaji	53.389.048	19.947.856	Salary
Transportasi	13.447.550	21.893.413	Transportation
Penyusutan	137.500	137.500	Depreciation
<b>Sub jumlah</b>	<b>594.168.098</b>	<b>299.808.669</b>	<b>Sub total</b>
<b>Peningkatan kesehatan masyarakat secara berkelanjutan</b>			<b>Sustainable community health improvement</b>
Gaji	353.686.934	367.595.008	Salary
Biaya program	141.492.776	139.594.565	Cost of program
Transportasi	65.936.800	41.291.050	Transportation
Penyusutan	11.205.963	12.303.417	Depreciation
<b>Sub jumlah</b>	<b>572.322.473</b>	<b>560.784.040</b>	<b>Sub total</b>
<b>Pengembangan lahan pertanian</b>			<b>Agriculture development</b>
Biaya program	46.257.800	742.900	Cost of program
Transportasi	8.119.600	1.540.000	Transportation
Gaji	4.994.431	-	Salary
Penyusutan	1.218.667	318.750	Depreciation
<b>Sub jumlah</b>	<b>60.590.498</b>	<b>2.601.650</b>	<b>Sub total</b>
<b>Sub jumlah beban usaha terikat (dipindahkan)</b>	<b>3.458.261.800</b>	<b>1.931.426.070</b>	<b>Sub total restricted operating expenses (carried forward)</b>



(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**15. BEBAN USAHA TERIKAT** (lanjutan)

**15. RESTRICTED OPERATING EXPENSES** (continued)

Beban usaha terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Restricted operating expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:(continued)

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Sub jumlah beban usaha terikat</b> (pindahan)	<b>3.458.261.800</b>	<b>1.931.426.070</b>	<b>Sub total restricted operating expenses</b> (brought forward)
<b>Pengembangan bambu, reboisasi dan wirausaha sosial bambu</b>			<b>Bamboo development, reforestation and bamboo social enterprise</b>
Biaya program	24.455.651	41.262.094	Cost of program
Gaji	5.977.800	68.688.140	Salary
Depresiasi	2.566.288	8.168.490	Depreciation
Transportasi	1.391.000	4.019.291	Transportation
<b>Sub jumlah</b>	<b>34.390.739</b>	<b>122.138.015</b>	<b>Sub total</b>
<b>Lainnya</b>			<b>Others</b>
Biaya program	197.941.754	351.249.100	Program expenses
Asuransi	120.566.675	107.857.590	Insurance
Gaji	45.290.072	79.779.676	Salary
Penyusutan	15.616.700	43.113.325	Depreciation
Transportasi	7.945.000	2.352.000	Transportation
<b>Sub jumlah</b>	<b>387.360.201</b>	<b>584.351.691</b>	<b>Sub total</b>
<b>Jumlah beban usaha terikat</b>	<b>3.880.012.740</b>	<b>2.637.915.776</b>	<b>Total restricted operating expenses</b>
<b>Kenaikan neto atas dana</b>	<b>40.056.088</b>	<b>901.483.975</b>	<b>Net increase of fund</b>